

Reverend Insanity Chapter 1646 Bahasa Indonesia

Bab 1646: 1646

Benua Tengah.

Langit gelap dan suram, tidak ada angin.

Gu Yue Fang Zheng berdiri di puncak gunung, memandangi langit, dia merasa sedikit gugup memikirkan kesusahan kenaikan abadi yang akan datang.

Merasakan emosinya, Fang Zheng tertawa pada dirinya sendiri, berpikir: "Mengapa saya gugup? Immortal Crane Sekte harus menjadi yang gugup, atau lebih tepatnya, Pengadilan Surgawi di belakang mereka."

"Di permukaan, hanya ada satu peringkat enam Gu Immortal yang bertugas menjaga kenaikan saya, tetapi pasti ada banyak mata mengawasiku secara rahasia, dengan orang-orang di sekitar ini, apa yang perlu dikhawatirkan?"

Meskipun Fang Zheng tidak tahu mengapa Benua Tengah ingin mendukungnya, dia telah mengkonfirmasi bahwa dia berharga dan berguna bagi mereka.

Di masa lalu, dia tidak akan menerima menjadi bidak seperti ini. Kembali di Gunung Qing Mao, Fang Yuan mengisyaratkan bahwa ia digunakan oleh paman dan bibinya sebagai alat untuk memperjuangkan warisan, ini membuat Fang Zheng sangat marah.

Tapi sekarang, Fang Zheng tidak lagi merasa marah terhadap ini.

Pada dekade terakhir ini, Fang Zheng telah mengalami perang di Lang Ya memberkati tiga benua. Untuk memelihara pria berambut paling elit Gu Immortals, roh tanah berambut hitam mengabaikan harga dan membuat pria berbulu dari tiga benua bertarung dalam perang yang intens, Fang Zheng terlibat.

Dikelilingi oleh skema dan plot, pertumpahan darah dan perang, Fang Zheng telah memanfaatkan orang, dan juga dimanfaatkan.

Dia berangsur-angsur mengerti bahwa kadang-kadang, menjadi bidak seseorang dan digunakan bukanlah hal yang buruk. Paling tidak, itu membuktikan nilainya. Jika seseorang tidak memiliki nilai bahkan menjadi alat, maka ia dalam bahaya, ia akan dibuang seperti alat yang salah.

Tentu saja, meskipun Fang Zheng memiliki peringkat lima kekuatan Guru Gu, dia juga memiliki pengalaman ditinggalkan dan dikhianati. Sebagai manusia yang hidup di antara para pria berambut, itu wajar dikucilkan dan diisolasi.

"Kita bisa mulai. "Pada saat ini, suara Fan Xi Liu bergema di telinga Fang Zheng.

Fan Xi Liu memiliki peringkat enam tingkat budidaya, ia dikirim oleh Immortal Crane Sect untuk membantu Fang Zheng mengalami kesusahan besar.

Fang Zheng mengangguk, dia tenang dan melihat ke dalam dirinya.

Bukaannya dengan cepat terlihat, dipenuhi dengan esensi purba yang menunjukkan bakat kelas A-nya, tetapi dindingnya penuh dengan retakan. Siapa pun akan merasa gugup saat melihatnya, bagaimanapun, lubang adalah dasar dari kultivasi Master Gu. Dengan begitu banyak celah, itu jelas merupakan masalah yang parah!

Fang Zheng sekarang relatif tenang, kegugupannya lenyap.

Faktanya, selama pertempuran di Lang Ya memberkati tanah, dia telah menggunakan teknik terlarang saat dalam situasi putus asa, meskipun dia selamat, aperturnya rusak parah dan penuh dengan retakan, bakat A grade-nya turun ke B grade.

Fang Zheng diselamatkan oleh Feng Jiu Ge, setelah kembali ke Benua Tengah, luka-lukanya di aperture disembuhkan, ia kembali memiliki bakat tingkat A. Tetapi retakan di dinding aperturnya masih tetap ada, bukan karena Pengadilan Langit tidak bisa menyembuhkannya, tetapi mereka membiarkannya baginya untuk menjalani kesengsaraan kenaikan abadi yang lebih mudah.

Fang Zheng mengamati aperture-nya, dia pernah merasa sangat bangga dengan bakat kelas A-nya, tetapi setelah pengalaman hidup ini, dia tidak lagi peduli dengan bakat begitu besar. Saat ini, tatapannya tertuju pada celah di celahnya.

Baginya, ini adalah prestasinya, dia telah mendapatkan luka-luka ini dari pertumpahan darah dan perang, itu adalah kemuliaannya.

“Selamat tinggal, aperture saya.” Fang Zheng bergumam.

Saat dia menghendaki, esensi purba di aperturnya melonjak dan menabrak dinding di sekitarnya.

Awalnya ada celah di aperture-nya, itu tidak kokoh, segera, celah-celah itu bertambah ketika lubang-lubang terbentuk.

Bukaan lengkap akhirnya terhubung ke dunia luar, kekuatan misterius terbentuk.

Kekuatan ini mengalir di langit dan bumi qi dari dunia luar, sekaligus, awan gelap bergemuruh di langit, bumi bergetar, awan debu terbentuk.

Pada saat yang sama, kekuatan surgawi tanpa bentuk mengangkat Fang Zheng dan membiarkannya melayang ke langit.

“Kehendak surga!” Fan Xi Liu yang sedang menonton di penyembunyian merasakan kehendak surga yang berlimpah.

Kesengsaraan Fang Zheng telah menarik perhatian kehendak surga, jauh melebihi normal!

Bencana dan kesengsaraan mulai terbentuk, sejumlah besar qi darah dikonversi dari langit dan bumi qi, awan-awan gelap di langit dengan cepat diwarnai merah, skalanya sangat besar, mereka dapat

dilihat dari jarak yang sangat jauh.

“Kesengsaraan jalur darah ...” Joy melintas di mata Fan Xi Liu, kesusahan jalur darah adalah apa yang ingin dilihat oleh atasan.

Aura Fang Zheng mulai menyebar.

Ini adalah qi manusianya.

Setiap orang memiliki qi manusia mereka sendiri, skalanya ditentukan berdasarkan fondasi, bakat, dan kemampuan mereka.

Fan Xi Liu mengamati Fang Zheng dengan hati-hati, segera, dia memiliki ekspresi terkejut di wajahnya.

Qi manusia Fang Zheng sangat padat, itu menunjukkan berapa banyak pengalaman hidup dan fondasi yang dimilikinya.

Surga qi turun hujan sementara bumi qi menggelegak, keduanya terkait di udara dengan qi manusia.

Fang Zheng memiliki ekspresi serius, dia mencoba mengendalikan tiga qi dan menyeimbangkan mereka.

Tiga qi baru saja mulai berinteraksi dan sekarang adalah waktu terbaik untuk membiasakan diri mengendalikan mereka. Fang Zheng telah menerima bimbingan Fan Xi Liu, dia menyadari hal ini.

Tetapi pada saat ini, musibah dan kesengsaraan selesai, sejumlah besar hujan turun.

Tetesan hujan ini semuanya adalah tetesan darah, sangat berdarah. Saat darah turun, kabut putih mulai muncul di udara. Kabut putih dengan cepat diwarnai merah oleh hujan, mengubah seluruh gunung menjadi warna merah yang menakutkan.

Fang Zheng mulai mengalami kesusahan besar. Dia memasang pertahanannya dan mengaktifkan cacing Gu untuk menahan hujan darah.

Pada saat ini, setiap kali dia menggunakan cacing Gu, dia akan menderita serangan balasan. Segera, cacing Gu-nya mati karena serangan balasan.

Ini juga mengapa Gu Masters sering kehilangan semua cacing Gu mereka setelah kenaikan abadi.

Tetapi Fang Zheng didukung oleh Pengadilan Surgawi dan memiliki persiapan yang mendalam, ia tidak kekurangan cacing Gu.

Dia menjadi tenang dan membela diri, tidak panik.

Selama Lang Ya memberkati perang tanah, dia telah mengalami situasi yang jauh lebih berbahaya, dia cukup siap untuk ini.

Fan Xi Liu jauh lebih gugup daripada Fang Zheng.

Dia menatap Fang Zheng tanpa berkedip.

Peringkat lima Gu Masters biasanya memiliki banyak kesulitan dalam kenaikan abadi mereka. Karena mereka tidak hanya harus berurusan dengan bencana dan kesengsaraan, tetapi juga mengendalikan tiga qi dan menjaga keseimbangan di antara mereka.

“Saya dapat membantu Anda untuk memblokir kesusahan hujan darah ini untuk sementara waktu, tetapi keseimbangan dari tiga qi akan tergantung pada Anda, Fang Zheng! Sebelum kesusahan besar, saya telah memberi Anda banyak pelatihan, Anda tidak dapat gagal pada saat yang genting.” Fan Xi Liu berpikir dalam hati ketika dia mulai mengganggu awan darah, mempengaruhi ukuran dan pengaruhnya.

Meskipun kesusahan hujan darah ini sangat besar, itu tidak terlalu sombong, tampaknya kehendak surga telah melakukan ini dengan sengaja.

Kesengsaraan Fang Zheng adalah damai, baik secara internal maupun eksternal.

Tiga qi menyatu dengan baik, pemandangan masa lalu melintas di benaknya ketika tubuhnya menjadi marah dan terangkat.

Selanjutnya, selama resonansi langit dan bumi, dia memasuki momen paling penting dari kenaikan abadi ini. Selama periode ini, ia bisa mendapatkan inspirasi alami dan berkomunikasi dengan surga dan bumi.

Komunikasi ini sangat bermanfaat bagi setiap Guru Gu.

Fang Zheng menyadari pada saat ini bahwa jalur darah benar-benar cocok untuk dirinya sendiri.

Waktu berlalu, ketiga qi terkondensasi dan terbentuk menjadi benjolan qi.

Fang Zheng tiba-tiba membuka matanya, dia menarik napas dalam-dalam dan melemparkan jalan darah peringkat lima Gu ke gumpalan qi.

Ledakan!

Suara mengejutkan meledak di sekitarnya, benjolan qi meledak dan berubah menjadi lubang abadi.

Seketika, pikiran Fang Zheng menjadi kosong, dia benar-benar tidak berdaya pada saat ini.

Sesaat kemudian, dia sadar kembali, dia mulai memasukkan Gu vitalnya dan cacing Gu penting ke dalam aperture abadi. Yang pertama dia masukkan adalah balas dendam darah Immortal Gu tentu saja, diikuti oleh sejumlah besar darah Gu jalur fana.

Dalam aperture abadi, tiga qi dikondisikan dan seimbang, dunia berangsur-angsur stabil.

Dia jelas memperoleh tanah yang diberkati bermutu tinggi!

Ada juga banyak surga dan bumi yang tersisa.

Fang Zheng sangat gembira, qi langit dan bumi ini bisa meningkatkan jalur darah vitalnya Gu menjadi seorang Dewa Abadi!

Meskipun ini berbahaya dan akan ada bencana atau kesengsaraan berikut, Fang Zheng cukup berani

untuk memilih opsi ini.

“Fang Zheng, cepat biarkan aku masuk, aku akan membantumu dengan kesengsaraan!” Fan Xi Liu mentransmisikan.

“Hmm?” Fang Zheng mengerutkan kening, menunjukkan ketidaksenangan. Bukan abadi adalah area paling pribadi dari Gu Immortal, Fan Xi Liu melanggar itu, Fang Zheng merasakan kemarahan.

Tapi segera, Fang Zheng mengendurkan alisnya, dia membuka pintu aperture abadi dan berkata dengan jelas: “Tentu, Fan Xi Liu, silakan masuk. ”

Fan Xi Liu terkejut, Fang Zheng baru saja menjadi abadi, prosesnya belum berakhir tetapi dia sudah mengubah cara bicaranya dengan sikap alami.

“Namun, Pengadilan Surgawi tampaknya memelihara Fang Zheng sangat demi berurusan dengan Fang Yuan. Saya sebenarnya cukup iri padanya. ”

Beberapa jam kemudian, kesengsaraan Fang Zheng berlalu, kecemburuan Fan Xi Liu bangkit kembali.

Itu karena Gu vital Fang Zheng berhasil disempurnakan menjadi jalur darah keduanya Immortal Gu.

Darah abadi, Gu Abadi!

Beberapa hari kemudian, Immortal Crane Sekte mengumumkan kepada dunia Abadi Gu bahwa Fang Zheng berhasil dalam kenaikan abadi, ia pernah dirugikan oleh setan setan Fang Yuan, ia diselamatkan dengan beruntung dan sekarang akan menjadi salah satu kekuatan utama berurusan dengan iblis Fang Yuan.

Karena propagasi yang disengaja Heavenly Court, berita menyebar ke seluruh lima wilayah, reputasi Fang Yuan terpukul, situasinya ditinggalkan oleh keluarga dan kerabat disorot, sementara Heavenly Court mempromosikan kemurahan hati sendiri.

Beberapa hari kemudian.

“Spirit Affinity Fairy, selamat tinggal. “Di atas awan, Fan Xi Liu tersenyum ketika dia berbicara kepada Zhao Lian Yun.

Zhao Lian Yun tersenyum: “Terima kasih sudah hosting. ”

Dia mendengar bahwa Fang Zheng berhasil dalam kesengsaraannya sehingga dia datang mengunjunginya. Sayangnya, Fang Zheng tidak bertemu siapa pun, dia disembunyikan oleh Immortal Crane Sect.

Fan Xi Liu tidak berani bersikap kasar kepada Zhao Lian Yun, dia adalah peri generasi rumah Spirit Affinity House saat ini, meskipun dia memiliki peringkat enam tingkat budidaya, dia mengendalikan peringkat sembilan cinta Gu.

Fan Xi Liu meyakinkan: “Saya pasti akan memberikan hadiah Anda kepada Fang Zheng secara pribadi.
”

Zhao Lian Yun mengganggu ketika dia mengucapkan terima kasih dan terbang pergi.

Jika Anda menemukan kesalahan (tautan rusak, konten non-standar, dll.), Harap beri tahu kami agar kami dapat memperbaikinya sesegera mungkin.

Bab 1646: 1646

Benua Tengah.

Langit gelap dan suram, tidak ada angin.

Gu Yue Fang Zheng berdiri di puncak gunung, memandangi langit, dia merasa sedikit gugup memikirkan kesusahan kenaikan abadi yang akan datang.

Merasakan emosinya, Fang Zheng tertawa pada dirinya sendiri, berpikir: “Mengapa saya gugup? Immortal Crane Sekte harus menjadi yang gugup, atau lebih tepatnya, Pengadilan Surgawi di belakang mereka.”

“Di permukaan, hanya ada satu peringkat enam Gu Immortal yang bertugas menjaga kenaikan saya, tetapi pasti ada banyak mata mengawasiku secara rahasia, dengan orang-orang di sekitar ini, apa yang perlu dikhawatirkan?”

Meskipun Fang Zheng tidak tahu mengapa Benua Tengah ingin mendukungnya, dia telah mengkonfirmasi bahwa dia berharga dan berguna bagi mereka.

Di masa lalu, dia tidak akan menerima menjadi bidak seperti ini. Kembali di Gunung Qing Mao, Fang Yuan mengisyaratkan bahwa ia digunakan oleh paman dan bibinya sebagai alat untuk memperjuangkan warisan, ini membuat Fang Zheng sangat marah.

Tapi sekarang, Fang Zheng tidak lagi merasa marah terhadap ini.

Pada dekade terakhir ini, Fang Zheng telah mengalami perang di Lang Ya memberkati tiga benua. Untuk memelihara pria berambut paling elit Gu Immortals, roh tanah berambut hitam mengabaikan harga dan membuat pria berbulu dari tiga benua bertarung dalam perang yang intens, Fang Zheng terlibat.

Dikelilingi oleh skema dan plot, pertumpahan darah dan perang, Fang Zheng telah memanfaatkan orang, dan juga dimanfaatkan.

Dia berangsur-angsur mengerti bahwa kadang-kadang, menjadi bidak seseorang dan digunakan bukanlah hal yang buruk. Paling tidak, itu membuktikan nilainya. Jika seseorang tidak memiliki nilai bahkan menjadi alat, maka ia dalam bahaya, ia akan dibuang seperti alat yang salah.

Tentu saja, meskipun Fang Zheng memiliki peringkat lima kekuatan Guru Gu, dia juga memiliki pengalaman ditinggalkan dan dikhianati. Sebagai manusia yang hidup di antara para pria berambut, itu wajar dikucilkan dan diisolasi.

“Kita bisa mulai.” Pada saat ini, suara Fan Xi Liu bergema di telinga Fang Zheng.

Fan Xi Liu memiliki peringkat enam tingkat budidaya, ia dikirim oleh Immortal Crane Sect untuk

membantu Fang Zheng mengalami kesusahan besar.

Fang Zheng mengangguk, dia tenang dan melihat ke dalam dirinya.

Bukaannya dengan cepat terlihat, dipenuhi dengan esensi purba yang menunjukkan bakat kelas A-nya, tetapi dindingnya penuh dengan retakan. Siapa pun akan merasa gugup saat melihatnya, bagaimanapun, lubang adalah dasar dari kultivasi Master Gu. Dengan begitu banyak celah, itu jelas merupakan masalah yang parah!

Fang Zheng sekarang relatif tenang, kegugupannya lenyap.

Faktanya, selama pertempuran di Lang Ya memberkati tanah, dia telah menggunakan teknik terlarang saat dalam situasi putus asa, meskipun dia selamat, aperturnya rusak parah dan penuh dengan retakan, bakat A grade-nya turun ke B grade.

Fang Zheng diselamatkan oleh Feng Jiu Ge, setelah kembali ke Benua Tengah, luka-lukanya di aperture disembuhkan, ia kembali memiliki bakat tingkat A. Tetapi retakan di dinding aperturnya masih tetap ada, bukan karena Pengadilan Langit tidak bisa menyembuhkannya, tetapi mereka membiarkannya baginya untuk menjalani kesengsaraan kenaikan abadi yang lebih mudah.

Fang Zheng mengamati aperture-nya, dia pernah merasa sangat bangga dengan bakat kelas A-nya, tetapi setelah pengalaman hidup ini, dia tidak lagi peduli dengan bakat begitu besar. Saat ini, tatapannya tertuju pada celah di celahnya.

Baginya, ini adalah prestasinya, dia telah mendapatkan luka-luka ini dari pertumpahan darah dan perang, itu adalah kemuliaannya.

“Selamat tinggal, aperture saya.” Fang Zheng bergumam.

Saat dia menghendaki, esensi purba di aperturnya melonjak dan menabrak dinding di sekitarnya.

Awalnya ada celah di aperture-nya, itu tidak kokoh, segera, celah-celah itu bertambah ketika lubang-lubang terbentuk.

Bukaan lengkap akhirnya terhubung ke dunia luar, kekuatan misterius terbentuk.

Kekuatan ini mengalir di langit dan bumi qi dari dunia luar, sekaligus, awan gelap bergemuruh di langit, bumi bergetar, awan debu terbentuk.

Pada saat yang sama, kekuatan surgawi tanpa bentuk mengangkat Fang Zheng dan membiarkannya melayang ke langit.

“Kehendak surga!” Fan Xi Liu yang sedang menonton di penyembunyian merasakan kehendak surga yang berlimpah.

Kesengsaraan Fang Zheng telah menarik perhatian kehendak surga, jauh melebihi normal!

Bencana dan kesengsaraan mulai terbentuk, sejumlah besar qi darah dikonversi dari langit dan bumi qi, awan-awan gelap di langit dengan cepat diwarnai merah, skalanya sangat besar, mereka dapat dilihat dari jarak yang sangat jauh.

“Kesengsaraan jalur darah.” Joy melintas di mata Fan Xi Liu, kesusahan jalur darah adalah apa yang ingin dilihat oleh atasan.

Aura Fang Zheng mulai menyebar.

Ini adalah qi manusianya.

Setiap orang memiliki qi manusia mereka sendiri, skalanya ditentukan berdasarkan fondasi, bakat, dan kemampuan mereka.

Fan Xi Liu mengamati Fang Zheng dengan hati-hati, segera, dia memiliki ekspresi terkejut di wajahnya.

Qi manusia Fang Zheng sangat padat, itu menunjukkan berapa banyak pengalaman hidup dan fondasi yang dimilikinya.

Surga qi turun hujan sementara bumi qi menggelegak, keduanya terkait di udara dengan qi manusia.

Fang Zheng memiliki ekspresi serius, dia mencoba mengendalikan tiga qi dan menyeimbangkan mereka.

Tiga qi baru saja mulai berinteraksi dan sekarang adalah waktu terbaik untuk membiasakan diri mengendalikan mereka. Fang Zheng telah menerima bimbingan Fan Xi Liu, dia menyadari hal ini.

Tetapi pada saat ini, musibah dan kesengsaraan selesai, sejumlah besar hujan turun.

Tetesan hujan ini semuanya adalah tetesan darah, sangat berdarah. Saat darah turun, kabut putih mulai muncul di udara. Kabut putih dengan cepat diwarnai merah oleh hujan, mengubah seluruh gunung menjadi warna merah yang menakutkan.

Fang Zheng mulai mengalami kesusahan besar. Dia memasang pertahanannya dan mengaktifkan cacing Gu untuk menahan hujan darah.

Pada saat ini, setiap kali dia menggunakan cacing Gu, dia akan menderita serangan balasan. Segera, cacing Gu-nya mati karena serangan balasan.

Ini juga mengapa Gu Masters sering kehilangan semua cacing Gu mereka setelah kenaikan abadi.

Tetapi Fang Zheng didukung oleh Pengadilan Surgawi dan memiliki persiapan yang mendalam, ia tidak kekurangan cacing Gu.

Dia menjadi tenang dan membela diri, tidak panik.

Selama Lang Ya memberkati perang tanah, dia telah mengalami situasi yang jauh lebih berbahaya, dia cukup siap untuk ini.

Fan Xi Liu jauh lebih gugup daripada Fang Zheng.

Dia menatap Fang Zheng tanpa berkedip.

Peringkat lima Gu Masters biasanya memiliki banyak kesulitan dalam kenaikan abadi mereka. Karena mereka tidak hanya harus berurusan dengan bencana dan kesengsaraan, tetapi juga mengendalikan

tiga qi dan menjaga keseimbangan di antara mereka.

“Saya dapat membantu Anda untuk memblokir kesusahan hujan darah ini untuk sementara waktu, tetapi keseimbangan dari tiga qi akan tergantung pada Anda, Fang Zheng! Sebelum kesusahan besar, saya telah memberi Anda banyak pelatihan, Anda tidak dapat gagal pada saat yang genting.” Fan Xi Liu berpikir dalam hati ketika dia mulai mengganggu awan darah, mempengaruhi ukuran dan pengaruhnya.

Meskipun kesusahan hujan darah ini sangat besar, itu tidak terlalu sombong, tampaknya kehendak surga telah melakukan ini dengan sengaja.

Kesengsaraan Fang Zheng adalah damai, baik secara internal maupun eksternal.

Tiga qi menyatu dengan baik, pemandangan masa lalu melintas di benaknya ketika tubuhnya menjadi marah dan terangkat.

Selanjutnya, selama resonansi langit dan bumi, dia memasuki momen paling penting dari kenaikan abadi ini. Selama periode ini, ia bisa mendapatkan inspirasi alami dan berkomunikasi dengan surga dan bumi.

Komunikasi ini sangat bermanfaat bagi setiap Guru Gu.

Fang Zheng menyadari pada saat ini bahwa jalur darah benar-benar cocok untuk dirinya sendiri.

Waktu berlalu, ketiga qi terkondensasi dan terbentuk menjadi benjolan qi.

Fang Zheng tiba-tiba membuka matanya, dia menarik napas dalam-dalam dan melemparkan jalan darah peringkat lima Gu ke gumpalan qi.

Ledakan!

Suara mengejutkan meledak di sekitarnya, benjolan qi meledak dan berubah menjadi lubang abadi.

Seketika, pikiran Fang Zheng menjadi kosong, dia benar-benar tidak berdaya pada saat ini.

Sesaat kemudian, dia sadar kembali, dia mulai memasukkan Gu vitalnya dan cacing Gu penting ke dalam aperture abadi. Yang pertama dia masukkan adalah balas dendam darah Immortal Gu tentu saja, diikuti oleh sejumlah besar darah Gu jalur fana.

Dalam aperture abadi, tiga qi dikondisikan dan seimbang, dunia berangsur-angsur stabil.

Dia jelas memperoleh tanah yang diberkati bermutu tinggi!

Ada juga banyak surga dan bumi yang tersisa.

Fang Zheng sangat gembira, qi langit dan bumi ini bisa meningkatkan jalur darah vitalnya Gu menjadi seorang Dewa Abadi!

Meskipun ini berbahaya dan akan ada bencana atau kesengsaraan berikut, Fang Zheng cukup berani untuk memilih opsi ini.

“Fang Zheng, cepat biarkan aku masuk, aku akan membantumu dengan kesengsaraan!” Fan Xi Liu

mentransmisikan.

“Hmm?” Fang Zheng mengerutkan kening, menunjukkan ketidaksenangan. Bukaan abadi adalah area paling pribadi dari Gu Immortal, Fan Xi Liu melanggar itu, Fang Zheng merasakan kemarahan.

Tapi segera, Fang Zheng mengendurkan alisnya, dia membuka pintu aperture abadi dan berkata dengan jelas: “Tentu, Fan Xi Liu, silakan masuk.”

Fan Xi Liu terkejut, Fang Zheng baru saja menjadi abadi, prosesnya belum berakhir tetapi dia sudah mengubah cara bicaranya dengan sikap alami.

“Namun, Pengadilan Surgawi tampaknya memelihara Fang Zheng sangat demi berurusan dengan Fang Yuan. Saya sebenarnya cukup iri padanya.”

Beberapa jam kemudian, kesengsaraan Fang Zheng berlalu, kecemburuan Fan Xi Liu bangkit kembali.

Itu karena Gu vital Fang Zheng berhasil disempurnakan menjadi jalur darah keduanya Immortal Gu.

Darah abadi, Gu Abadi!

Beberapa hari kemudian, Immortal Crane Sekte mengumumkan kepada dunia Abadi Gu bahwa Fang Zheng berhasil dalam kenaikan abadi, ia pernah dirugikan oleh setan setan Fang Yuan, ia diselamatkan dengan beruntung dan sekarang akan menjadi salah satu kekuatan utama berurusan dengan iblis Fang Yuan.

Karena propagasi yang disengaja Heavenly Court, berita menyebar ke seluruh lima wilayah, reputasi Fang Yuan terpukul, situasinya ditinggalkan oleh keluarga dan kerabat disorot, sementara Heavenly Court mempromosikan kemurahan hati sendiri.

Beberapa hari kemudian.

“Spirit Affinity Fairy, selamat tinggal.” Di atas awan, Fan Xi Liu tersenyum ketika dia berbicara kepada Zhao Lian Yun.

Zhao Lian Yun tersenyum: “Terima kasih sudah hosting.”

Dia mendengar bahwa Fang Zheng berhasil dalam kesengsaraannya sehingga dia datang mengunjunginya. Sayangnya, Fang Zheng tidak bertemu siapa pun, dia disembunyikan oleh Immortal Crane Sect.

Fan Xi Liu tidak berani bersikap kasar kepada Zhao Lian Yun, dia adalah peri generasi rumah Spirit Affinity House saat ini, meskipun dia memiliki peringkat enam tingkat budidaya, dia mengendalikan peringkat sembilan cinta Gu.

Fan Xi Liu meyakinkan: “Saya pasti akan memberikan hadiah Anda kepada Fang Zheng secara pribadi.”

Zhao Lian Yun mengangguk ketika dia mengucapkan terima kasih dan terbang pergi.

Jika Anda menemukan kesalahan (tautan rusak, konten non-standar, dll.), Harap beri tahu kami agar

kami dapat memperbaikinya sesegera mungkin.